

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reserch*) atau sering disebut dengan penelitian studi kasus. Dalam jenis penelitian studi kasus dalam mempelajari secara mendalam dan intensif seseorang individu atau kelompok tertentu yang sedang mengalami suatu kasus atau masalah.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek dan perilaku yang telah diamati.<sup>2</sup> Penelitian ini digunakan hanya untuk memahami sesuatu fenomena apa yang lagi dirasakan oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, serta lain sebagainya, dengan metode holistik, serta dengan mendeskripsikan dalam wujud perkata dan bahasa, pada sesuatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini mengenai karya tulis ilmiah “Internalisasi Nilai Karakter Relegius Melalui Pendidikan Sistem Asrama (Boarding School) Pada Siswa MTS Negeri 1 Pati” dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati yang terletak di Desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati terletak di wilayah Pati bagian selatan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan atas waktu yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga mempermudah penelitian dalam mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penyusunan karya ilmiah.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah mengenai orang-orang yang dijadikan sumber informasi serta dapat memberikan data yang sesuai

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 35.

<sup>2</sup> Ana Rosmita, *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*, (Surakarta: ISI Press, 2017), 106.

<sup>3</sup> Lexy J. Meloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

dengan masalah yang diteliti.<sup>4</sup> Teknik dalam pengambilan sample di penelitian menggunakan teknik *Purposing Sample*, di mana teknik ini dalam pengambilan sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu, salah satu pertimbangan tersebut adalah subyek mengetahui secara mendetail mengenai apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian dalam pengambilan data, menjelajahi objek, dan situasi sosial yang sedang diteliti. Maka dalam penelitian ini peneliti memilih subyek Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, pengurus Boarding School, dan Siswa.<sup>5</sup>

#### D. Sumber Data

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh oleh penelitian secara langsung dari sumber utama dan tempat objek penelitian dilakukan. Sumber utama di sini adalah siapa atau apa yang bisa memberikan informasi utama yang bersangkutan secara langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam karya ilmiah internalisasi nilai karakter religius melalui pendidikan sistem asrama (boarding school) pada siswa, subyek penelitiannya adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, Pengurus Asrama, dan Siswa.

##### 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cepat. Sumber data ini yang menyangkut apa saja dan siapa yang bisa menjadi sumber informasi. Data ini dapat diperoleh dari situs internet, jurnal, buku, atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan topik permasalahan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam teknik ini mengumpulkan data yang berpengaruh terhadap karya tulis ilmiah tentang nilai karakter religius dalam pendidikan melalui sistem asrama (*Boarding School*). Metode pengumpulan data yang digunakan merupakan dengan membiasakan variabel yang diteliti.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi secara verbal maupun lisan. Wawancara

---

<sup>4</sup> Tantang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 135.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

membawa kita ke dalam alam pikiran seseorang, yaitu apa yang berhubungan secara langsung dengan pikiran, perasaan, pengalaman, pendapat, dan lain sebagainya yang dapat diamati.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur, wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan-pertanyaan, runtutannya, dan perumusan kata-kata sudah dibilang harga mati. Mengapa demikian karena sudah ditetapkan dan tidak boleh di ubah-ubah.

Data yang diperoleh dalam wawancara adalah mengenai bagaimana pemanfaatan, pengaruh, serta faktor pendukung dan hambatan dalam nilai karakter religius dalam pendidikan melalui sitem asrama (*Boarding School*). Sehingga peneliti melakukan wawancara langsung bertatap muka dengan pihak terkait, yaitu kepala sekolah, pengurus asrama, dan siswa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala madrasah untuk menggali informasi terkait bagaimana manajem sekolah yang mampu membentuk nilai karakter religius yang dilakukan di boarding school MTS Negeri 1 Pati, peneliti juga mewawancarai pengurus asrama untuk menggali informasi tentang sistem boarding school yang dilakukan di MTS Negeri 1 Pati, serta peneliti mewawancarai siswa tentang kegiatan apa saja yang dilakukan di boarding school. Adapun waktu yang dilaksanakan wawancara bertempat di ruang kepala madrasah, ruang pengurus boarding school dan ruang kelas.

## 2. Observasi

Menurut Sugiyono observasi adalah suatu teknik pengumpulan data, yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya seperti wawancara dan kuesioner. Teknik ini berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala alam yang nampak.<sup>7</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah beralalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar,

---

<sup>6</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 48

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 145.

atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang di perlukan berupa gambar, foto, sketsa dan dokumen.<sup>8</sup>

Peneliti memperoleh data berupa dokumen seperti tata tertib boarding school, data pembina asrama, foto kegiatan, sarana dan prasarana dan data lain yang diperlukan terkait penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menjawab kegalauan para pembaca apakah data yang dihasilkan bisa dipertanggung jawabkan atau tidak. Maka dalam menanggulangi kegalauan tersebut maka Licoln dan Guna memberikan standart keabsahan data penelitian kualitatif. Beberapa standart atau kriteria guna menjamin keabsahan data yaitu sebagai berikut.

### 1. Standart Kredibilitas

Apakah hasil dalam penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai fakta yang ada di lapangan atau tidak. Seperti dengan melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan penelitian. Dalam uji ini dilakukan secara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman sejawat, serta analisis kasus negative, dan mempercheck.

### 2. Standart Transferabilitas

Standar transferabilitas merupakan standart yang dinilai langsung oleh pembaca karya ilmiah hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki tranferibilitas tinggi apabila pembaca dapat memahami hasil penelitian dengan jelas.

### 3. Standart Dependabilitas

Standart ini membahas mengenai konsistensi penelitian dalam melakukan proses penelitian hingga pendidik memiliki dependabilitas yang tinggi. Dalam standart ini adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan data.

---

<sup>8</sup> Merlin Meylania, "*Pendidikan Karakter Melalui Sistem Boarding School Siswa Kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta*," (skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 34.

#### 4. Standart konfirmabilitas

Dalam standart ini lebih fokus terhadap pemeriksaan dan pengecekan kualitas hasil data penelitian yang didapat dari lapangan. Apakah data yang di hasilkan benar-benar yang didapatkan dari lapangan.<sup>9</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data di lapangan, maka langkah selanjutnya adalah dengan menganalisis data. Dalam menganalisis data kualitatif dapat menggunakan beberapa model analisis data yaitu:

#### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melakukan observasi, interview, pengumpulan dokumen, maupun hasil kegiatan. Data yang terkait dengan kaji tindak, pada dasarnya bersifat akumulatif. Dengan akumulasi tersebut diharapkan peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai kondisi awal, permasalahan yang muncul, serta proses tindakan yang dilakukan dalam menangani permasalahan.<sup>10</sup>

#### 2. Reduksi data

Reduksi data tahap setelah data primer dan sekunder terkumpul dilakukan pemilihan data, pembuatan tema atau konsep, mengkategorikan data, memfokuskan data sesuai dengan bidangnya, membuang data yang tidak diperlukan, menyusun data dan merangkumnya dalam satu analisis. Setelah itu baru diadakan pemeriksaan ulang data dan mengelompokannya dengan masalah yang diteliti. Setelah di reduksi maka data yang sesuai dengan tujuan dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran secara utuh mengenai masalah penelitian.

#### 3. Pemaparan data

Dalam analisis ini di lakukan memaparkan data hasil penelitian dalam bentuk narasi. Dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar katagori yang sudah berurutan dan sistematis.

---

<sup>9</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 68-69.

<sup>10</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 67.

4. Pembuatan narasi (interpretasi)

Pembuatan narasi atau penarikan kesimpulan menarasikan bukti yang diperoleh di lapangan secara akurat dan factual. Walaupun dalam reduksi data dan pemaparan data sudah di jelaskan dan di narasikan, akan tetapi tidak bisa menjadi penarikan kesimpulan secara permanen. Masih ada kemungkinan penambahan maupun pengurangan narasi.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatra Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 69-80.